



PRISMA bekerja sama dengan mitra untuk mempromosikan benih jagung hibrida berkualitas tinggi di Jawa Timur, NTB, dan NTT untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani

Peningkatan pendapatan untuk 78.571 rumah tangga pertanian kecil jagung

Total tambahan pendapatan sebesar Rp 164 miliar bagi rumah tangga pertanian kecil jagung

PENCAPAIAN HINGGA DESEMBER 2018





Jagung adalah salah satu tanaman pangan utama di Indonesia.

Hampir 20 juta metrik ton jagung ditanam setiap tahun di tiga hingga empat juta hektar lahan pertanian.

Permintaan jagung Indonesia melebihi pasokan domestik. Produksi dalam negeri, bahkan di provinsi penghasil jagung utama seperti Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT) hampir tidak dapat meningkatkan produksi nasional secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh pasokan input berkualitas yang tidak konsisten, pengelolaan pasca panen yang buruk, serta keterbatasan pengetahuan tentang praktik pertanian yang baik (*good agricultural practices/GAP*).

Pada umumnya, kurangnya akses ke benih berkualitas dan keterbatasan pengetahuan mengenai *GAP* menjadi penghambat petani jagung dalam meningkatkan produktivitas. Secara bersamaan, penanganan pascapanen yang buruk serta akses yang terbatas ke

layanan pascapanen menyulitkan petani untuk menghindari kerusakan hasil panen dan berdampak terhadap kualitas jagung mereka yang dijual ke pasar.

Bersama dengan mitra, PRISMA mempromosikan metode penanaman yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani jagung. Kemitraan ini mendorong lebih banyak petani untuk menerapkan metode penanaman jagung yang lebih baik serta membantu Indonesia memenuhi permintaan dan pasokan domestik.

PRISMA bekerja dengan perusahaan agribisnis dan lembaga pemerintah untuk mempromosikan penggunaan benih hibrida dalam penanaman jagung dan mengadakan kegiatan untuk menyebarkan informasi tentang *GAP* di Jawa Timur, NTB dan NTT. Program ini juga memfasilitasi kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta, serta akses ke pembiayaan rantai nilai (*value chain finance*).

Pada Desember 2018, lebih dari 224.042 rumah tangga pertanian kecil jagung di tiga provinsi telah menerima inovasi terkait pengembangan komoditas jagung dari PRISMA.